

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada teori yang sesuai, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan tes oleh peneliti, dapat diketahui bahwa bentuk kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah nilai terbesar dan terkecil dari pengukuran panjang dan berat siswa kelas VIII SLB-PGRI Kedungwaru terletak pada kurang memahami konsep dasar pembulatan pada desimal serta konsep dasar dalam perhitungan.
2. Pemberian *scaffolding* pada ketiga subjek penelitian disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi siswa. *Scaffolding* tersebut diberikan secara individu pada masing-masing subjek penelitian. *Scaffolding* dalam menyelesaikan masalah nilai terbesar dan terkecil dari pengukuran panjang dan berat berdasarkan teori hierarki Anghileri (*Explaining, Reviewing, Restructuring, dan Developing conceptual thinking*). *Explaining* yakni memfokuskan perhatian ada soal yang diberikan dengan membacakan ulang soal dan memberi penekanan pada kalimat yang memberikan informasi penting dapat dilaksanakan dengan baik. *Reviewing*, yakni meminta/

mengajak subjek untuk membaca soal kembali dan memintanya untuk memintanya untuk mengungkapkan informasi apa saja yang dia dapat. *Restructuring*, yakni melakukan tanya jawab untuk mengarahkan subjek penelitian ke jawaban yang benar. *Developing conceptual thinking*, yakni mengarahkan subjek penelitian untuk menghubungkan yang diketahui pada soal dengan jawaban yang diperoleh.

Keempat subjek penelitian yang dipilih memberikan respon yang berbeda terhadap *scaffolding* yang diberikan oleh peneliti. kemampuan dalam menyelesaikan masalah nilai terbesar dan terkecil dari pengukuran panjang dan berat bervariasi, tetapi hakikat tujuan pada hasil akhirnya sama. Sehingga pemberian bantuan kepada masing-masing siswa disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memberi masukan, arahan dan saran kepada guru matematika, agar dalam proses belajar mengajar guru harus memberikan bimbingan terstruktur yang lebih tepat, demi perbaikan proses belajar mengajar matematika dimasa yang akan datang. Salah

satunya adalah memberikan *scaffolding* kepada siswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan masalah matematika agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

## 2. Bagi guru Matematika

Seorang guru hendaknya bertindak lebih kreatif, inovatif, dan peka dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, terlebih kepada siswa berkebutuhan khusus dan memerlukan banyak bantuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. *Scaffolding* juga dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, karena *scaffolding* tidak harus berupa pemberian solusi tetapi juga berupa dampingan khusus sesuai tingkat kesulitan yang dialami oleh siswa.

## 3. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika, khususnya dalam menyelesaikan masalah nilai terbesar dan terkecil dari pengukuran panjang dan berat. Selain itu, siswa berkebutuhan khusus dapat menghitung dengan cara yang sudah diajarkan oleh peneliti dan proses *scaffolding* yang sudah diberikan.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengambil hasil penelitian ini dalam lingkungan yang lebih luas serta mengembangkannya. Sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan potensi siswa dalam belajar. Khususnya pada mata pelajaran matematika.